



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Ada Kemungkinan Tsk Berjamaah

Dugaan Korupsi Lahan Kantor Camat Tebat Karai

KEPAHIANG - Tim penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang terus menggeber penyidikan dugaan korupsi pengadaan lahan kantor Camat Tebat Karai Tahun 2015. Dari hasil penyidikan yang dilakukan Kejari Kepahiang sejauh ini, tidak menutup kemungkinan pihak yang terseret sebagai tersangka lebih satu orang alias berjamaah.

Diakui Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kepahiang H. Lalu Syaifudin, SH, MH melalui Kasi Pidsus Riky Musriza, SH, MH yang mengatakan bahwa sebagai tindak pidana yang ma-

suk kategori *extraordinary crime*, maka sangat jarang pelaku satu orang.

"Ya jarang sekali tindak pidana korupsi itu pelakunya satu orang. Namun demikian kita tunggu saja seperti apa perkembangan dari penyidikan yang dilakukan," ungkapnya.

Diketahui sebelumnya, untuk menghitung harga lahan seluas 8.800 meter persegi tersebut, Kejari Kepahiang menggandeng Kantor Jasa Pelayanan Publik (KJPP) Provinsi Bengkulu dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu. Sekaligus melakukan audit untuk memastikan besaran Kerugian Negara (KN). Diketahui pembelian lahan seluas tersebut dilakukan Pemkab Kepahiang

Tahun Anggaran 2015 seharga Rp 1,2 miliar. "Melalui KJPP kita akan memastikan itu, apakah harga lahan sesuai dengan pembelian yang dilakukan oleh Pemkab Kepahiang saat itu atau tidak," kata Lalu Syaifudin.

Dijelaskan Lalu, nantinya jika hasil penghitungan KJPP sudah didapat, tahapan selanjutnya adalah penghitungan KN oleh BPKP Provinsi Bengkulu. Ia juga menegaskan, bahwa saat ini alat bukti sudah lengkap termasuk dugaan KN sudah didapatkan. "Kita akan ikuti dulu tahapan penyidikan, barulah nantinya akan menemukan titik terang hingga kepada penetapan tersangka. Saat ini biarkan tim kita bekerja terlebih dahulu," pungkasnya. (sly)